



1221

Rencana Survei Sosial-Ekonomi- Budaya dan Kesehatan Masyarakat

Adendum Andal dan RKL-RPL Kegiatan Pengembangan
Pertambangan Tembaga Emas Batu Hijau serta
Fasilitas Pendukungnya

PT Amman Mineral Nusa Tenggara

Kabupaten Sumbawa Barat Regency, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Daftar Isi

Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar	iv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
2. RUANG LINGKUP STUDI	2
2.1. Lokasi Studi	2
2.2. Metodologi Studi	5
2.2.1. Survei Rumah Tangga.....	6
2.2.2. Wawancara Mendalam	8
2.2.3. Observasi Lapangan	8
2.2.4. Studi Literatur	9
2.3. Persiapan.....	9
2.4. Anggota Tim	9
2.5. Rencana Jadwal Studi	11
3. HASIL STUDI	12

Daftar Tabel

Tabel 1	Lokasi Studi.....	2
Tabel 2	Parameter Studi Sosial-Ekonomi-Budaya dan Metode Pengambilan Data	5
Tabel 3	Parameter Studi Kesehatan Masyarakat dan Metode Pengambilan Data	6
Tabel 4	Jumlah Responden Survei Rumah Tangga	7
Tabel 5	Daftar Anggota Tim Studi (Tentatif).....	9
Tabel 6	Rencana Jadwal Studi	11

Daftar Gambar

Gambar 1	Lokasi Kegiatan Pertambangan Batu Hijau	1
Gambar 2	Batas Administrasi Lokasi Studi.....	3
Gambar 3	Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Sekongkang	3
Gambar 4	Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Maluk.....	4
Gambar 5	Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Jereweh.....	4

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PTAMNT) merupakan perusahaan yang saat ini mengoperasikan kegiatan pertambangan tembaga dan emas di lokasi tambang Batu Hijau. Tambang Batu Hijau berlokasi di Kecamatan Sekongkang, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (**Gambar 1**). Pada mulanya Tambang Batu Hijau dioperasikan oleh PT Newmont Nusa Tenggara (PTNNT) melalui perjanjian Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. PTNNT telah memiliki Izin Usaha dari Direktorat Jenderal Pertambangan melalui SK No. 148.K/20.01/DJP/2000 tanggal 28 April 2000. SK tersebut menyatakan bahwa izin eksploitasi PTNNT selama 30 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2000. Jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun tersebut juga telah dinyatakan dalam Nota Kesepemahaman antara Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan PT Newmont Nusa Tenggara tertanggal 3 September 2014.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan Pertambangan Batu Hijau

Pada tahun 2017, PTAMNT mengambil alih kegiatan penambangan di Batu Hijau. Kegiatan pengeboran geologi pada deposit Batu Hijau di tahun 2019 menunjukkan adanya potensi cadangan tambahan dari deposit Batu Hijau. Hasil Studi Kelayakan Tambang Batu Hijau yang dilakukan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa potensi tersebut dapat dikembangkan secara teknis dan ekonomis. Oleh sebab itu, PTAMNT berencana melakukan optimalisasi kegiatan tambang untuk mengoptimalisasi hasil tambang di Batu Hijau. Menurut PP No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 89, rencana pengembangan tersebut mewajibkan PTAMNT untuk mengajukan

permohonan perubahan Persetujuan Lingkungan. Berdasarkan hasil arahan yang diterbitkan oleh KLHK dengan No. S./131/PDLUK/PAUI/PLA.4/12/2020 menyatakan perubahan Izin Lingkungan yang diajukan oleh PTAMNT masuk dalam kategori Adendum Andal dan RKL-RPL Tipe A. Untuk mendukung penyusunan Adendum Andal PTAMNT, akan dilakukan survei sosial ekonomi budaya dan kesehatan masyarakat di desa-desa yang berpotensi terkena dampak kegiatan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari survei sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat yang akan dilakukan antara lain:

1. Mengumpulkan data rona lingkungan sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat yang akan dimuat dalam dokumen Adendum Andal;
2. Mengetahui gambaran kondisi terkini terkait aspek sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan PTAMNT;
3. Mengetahui persepsi dan harapan masyarakat terhadap kegiatan AMNT sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk implementasi dan perencanaan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan.

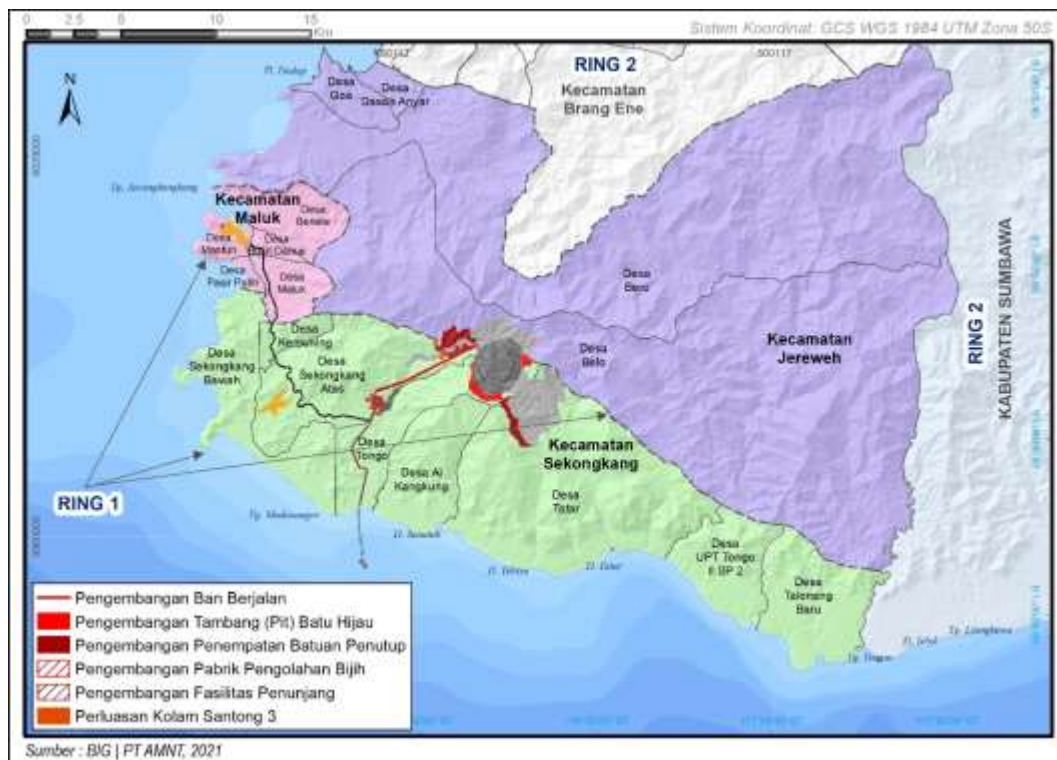
2. RUANG LINGKUP STUDI

2.1. Lokasi Studi

Survei sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat akan dilakukan pada lokasi pemukiman yang terdampak oleh kegiatan AMNT yang mencakup 16 desa dari 3 kecamatan di wilayah Kabupaten Sumbawa Barat. Daftar desa dan kecamatan yang termasuk lokasi studi disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Lokasi Studi

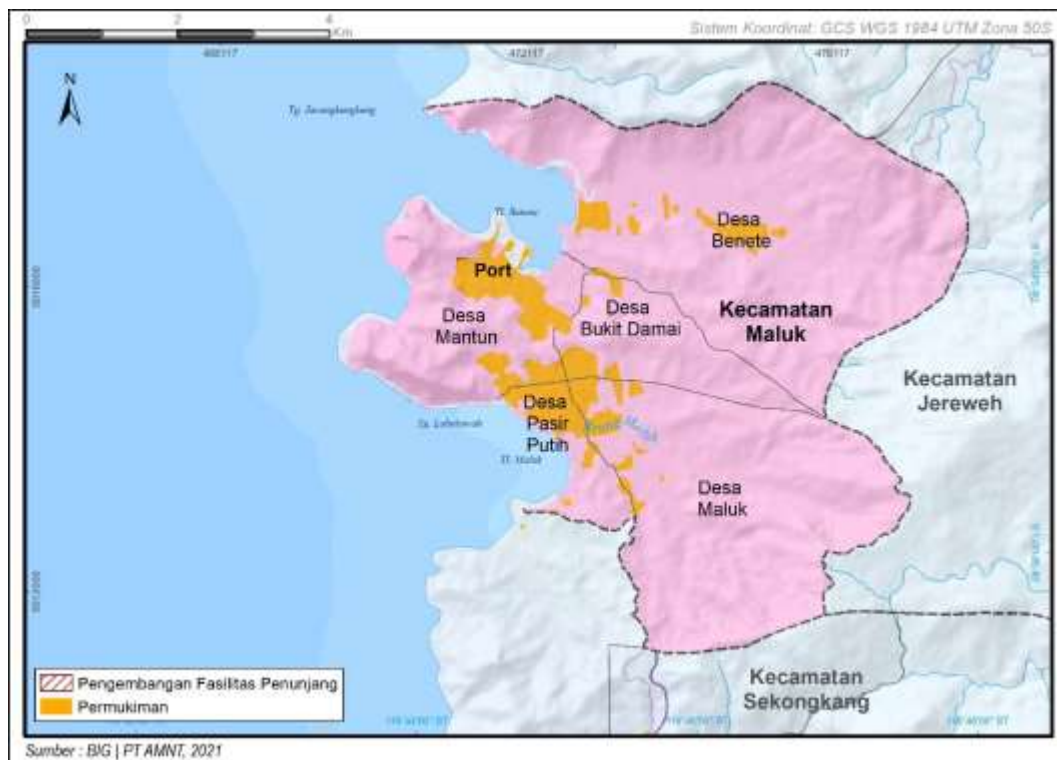
Kecamatan Sekongkang	Kecamatan Maluk	Kecamatan Jereweh
1. Desa Sekongkang Bawah	1. Desa Maluk	1. Desa Belo
2. Desa Sekongkang Atas	2. Desa Benete	2. Desa Beru
3. Desa Tongo	3. Desa Bukit Damai	3. Desa Goa
4. Desa Ai Kangkung	4. Desa Mantun	4. Desa Dasan Anyar
5. Desa Tatar	5. Desa Pasir Putih	
6. Desa Talonang Baru		
7. Desa Kemuning		



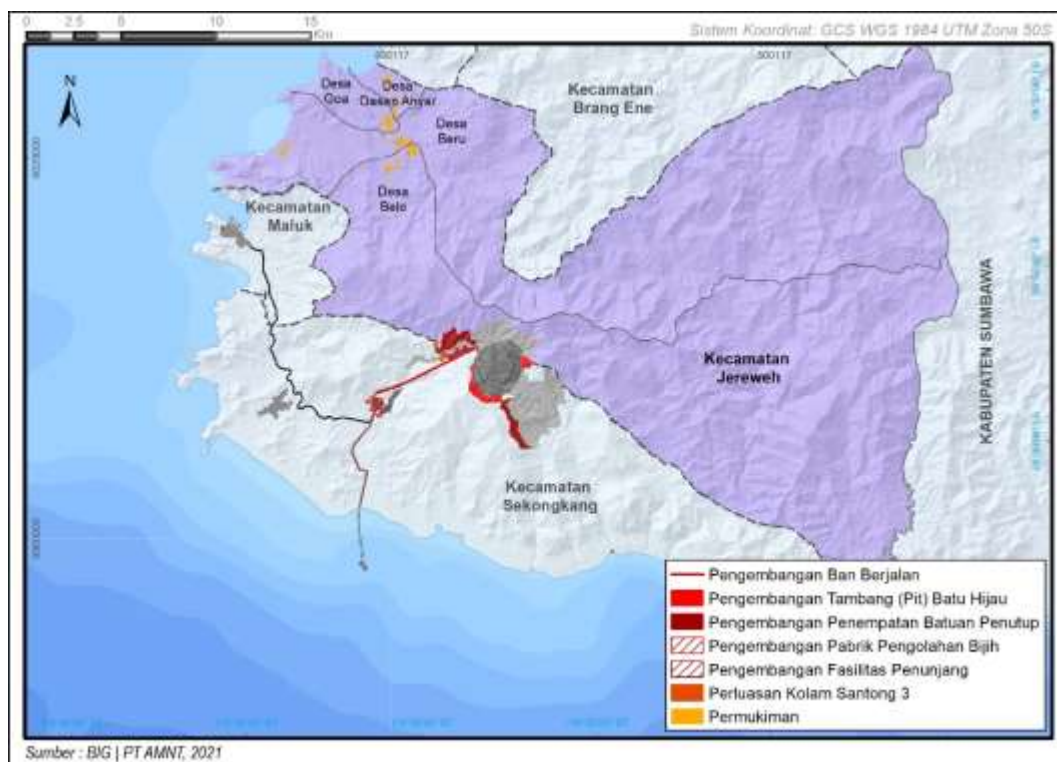
Gambar 2 Batas Administrasi Lokasi Studi



Gambar 3 Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Sekongkang



Gambar 4 Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Maluku



Gambar 5 Lokasi Pemukiman di Wilayah Kecamatan Jereweh

2.2. Metodologi Studi

Metode studi yang digunakan terdiri dari kombinasi metode kuantitatif dan metode kualitatif. Hasil dari kedua metode ini akan saling melengkapi dan membantu memberikan gambaran secara lebih menyeluruh terkait aspek sosial-ekonomi-budaya serta kesehatan masyarakat. Metode kuantitatif yang akan dilakukan terdiri dari survei rumah tangga dengan kuesioner (pengambilan data primer) dan studi literatur untuk mendapatkan data sekunder yang tersedia dari berbagai instansi terkait. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan (pengambilan data primer) serta studi literatur (data sekunder).

Parameter sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat yang termasuk dalam lingkup studi serta metode studi yang akan digunakan disajikan pada **Tabel 2** dan **Tabel 3** berikut ini. Uraian lebih rinci terkait metode studi disajikan pada sub bab berikut.

Tabel 2 Parameter Studi Sosial-Ekonomi-Budaya dan Metode Pengambilan Data

Parameter	Kuantitatif		Kualitatif		
	Studi Literatur	Survei	Observasi Lapangan	Wawancara Mendalam	Studi Literatur
Demografi					
Distribusi dan kepadatan penduduk	√				
Pertumbuhan penduduk	√				
Komposisi penduduk	√	√			
Angkatan kerja	√				
Mobilitas penduduk	√	√		√	
Sosial Ekonomi					
Indikator pertumbuhan ekonomi daerah (GRDP, pekerjaan)	√				
Mata pencaharian	√	√		√	
Kepemilikan tanah		√		√	
Pertanian	√	√		√	
Perikanan		√		√	
Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga		√		√	

Parameter	Kuantitatif		Kualitatif		
	Studi Literatur	Survei	Observasi Lapangan	Wawancara Mendalam	Studi Literatur
Fasilitas ekonomi/prasarana	√		√		
Kesejahteraan masyarakat	√	√			
Sosial Budaya					
Agama dan etnis	√	√		√	√
Pendidikan	√	√			
Organisasi sosial termasuk hukum adat dan pelaksanaannya			√	√	√
Adat istiadat			√	√	√
Cagar budaya			√	√	√
Persepsi dan harapan terhadap kegiatan AMNT		√		√	

Tabel 3 Parameter Studi Kesehatan Masyarakat dan Metode Pengambilan Data

Parameter	Kuantitatif		Kualitatif		
	Studi Literatur	Kuesioner	Observasi	Wawancara Mendalam	Studi Literatur
Kesehatan masyarakat					
Prevalensi penyakit	√	√		√	
Infrastruktur dan personil kesehatan	√		√	√	
Status kondisi	√	√			
Kesehatan Lingkungan					
Sanitasi		√	√	√	
Akses air bersih		√	√		
Kondisi rumah		√	√	√	
Sumber penyakit	√		√		

2.2.1. Survei Rumah Tangga

Survei rumah tangga dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Pemilihan responden (*informant*) adalah dengan pengambilan sampel secara *probabilitas sampling* dengan teknik

stratified random sampling. Jika sampel atau responden yang diharapkan adalah kepala keluarga tidak dapat ditemui maka saat pelaksanaan survey, sampel atau responden dapat digantikan oleh anggota keluarga lainnya yang mewakili keluarga tersebut (istri atau anak yang telah dewasa). Jumlah responden yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Nazir (2011), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2+1} = \frac{9708}{9708 (0.0025)+1} = 384.1 \sim 384 \text{ responden}$$

Dimana,

n = jumlah sampel (responden yang diperlukan)

N = jumlah populasi (N=jiwa) atau (N=KK)

e = *sample error* (5%)

Selanjutnya, sebaran sampel pada desa terdampak diambil melalui rumus metode alokasi sampel proporsional (Nazir, 2011) yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

Dimana,

ni = jumlah sampel per desa

n = jumlah responden yang diperlukan

Ni = jumlah populasi per desa

N = total populasi (KK)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas serta mengacu pada jumlah kepala keluarga di setiap desa dari BPS 2021, diketahui jumlah sampel atau responden yang diperlukan sebagaimana disajikan dalam **Tabel 4** berikut.

Tabel 4 Jumlah Responden Survei Rumah Tangga

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Kepala Keluarga (KK) ¹	Jumlah Responden (KK) ²
1	Sekongkang	Sekongkang Atas	739	29
2		Tongo	346	14
3		Ai Kungkung	354	14
4		Tatar	199	8
5		Talonang Baru	87	3
6		Kemuning	262	10
7		Sekongkang Bawah	511	20
8	Maluk	Maluk	1.012	40
9		Benete	653	26
10		Bukit Damai	900	36
11		Mantun	930	37
12		Pasir Putih	1.094	43

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Kepala Keluarga (KK) ¹	Jumlah Responden (KK) ²
13	Jereweh	Belo	686	27
14		Goa	500	20
15		Beru	1.008	40
16		Dasan Anyar	427	17
	Total		9.708	384

Keterangan:

¹ Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka, 2021

² Sumber: Olah Data Greencorp, 2021

Dalam pelaksanaan survei rumah tangga, pencacah atau *enumerator* akan melakukan wawancara dengan kepala keluarga secara satu per satu. Dalam survei rumah tangga ini, semua kepala keluarga memiliki kesempatan yang sama untuk diwawancarai, selama mampu untuk menjawab pertanyaan dan bersedia untuk diwawancarai. Untuk mendapatkan data yang lebih representatif, akan diupayakan juga partisipasi yang optimal dari responden wanita. Wawancara akan mengacu pada daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh Greencorp dengan persetujuan PTAMNT. Kuesioner disajikan dalam Bahasa Indonesia (**Lampiran 1**). Wawancara akan dilakukan dengan Bahasa Indonesia ataupun bahasa lokal bergantung pada kenyamanan responden.

Wawancara dilakukan pada lingkup keluarga sebagai unit ekonomi terkecil untuk dapat menggambarkan kondisi demografi dan perekonomian penduduk yang terdampak oleh kegiatan. Beberapa aspek yang termasuk dalam daftar pertanyaan adalah data demografi (jumlah anggota keluarga, jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan), tingkat pendapatan, rata-rata pengeluaran, jenis mata pencaharian, kepemilikan lahan, serta informasi lainnya terkait aspek sosial-ekonomi dan sosial-budaya serta kesehatan masyarakat.

2.2.2. Wawancara Mendalam

Pengumpulan data kualitatif akan dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan kunci di setiap desa studi. Pemilihan informan ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* dimana penentuannya ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kedalaman dan kesesuaian informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun meliputi Kepala Desa, Pemuka Agama, Pemimpin Kelompok Pemuda, Pemimpin Kelompok Wanita, Kelompok rentan dan Tokoh Masyarakat lainnya (kepala Lembaga adat, ketua BPD, dsb). Informasi yang dikumpulkan dari wawancara mendalam akan melengkapi dan mengkonfirmasi data kuantitatif dari hasil survei rumah tangga.

2.2.3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran visual kondisi eksisting masyarakat setempat untuk mendukung hasil survei rumah tangga serta wawancara mendalam. Hasil dokumentasi observasi lapangan diharapkan dapat menunjukkan antara lain kondisi pemukiman, jenis bangunan rumah penduduk (permanen/ non permanen), kondisi eksisting lingkungan sekitar perumahan, aktivitas sosial-ekonomi penduduk

(gambaran skala kegiatan perekonomian), kondisi sanitasi lingkungan (sumber air bersih, pengelolaan sampah dan limbah cair), aktivitas sosial-budaya penduduk, dan lain-lain.

2.2.4. Studi Literatur

Studi literatur akan dilakukan untuk melengkapi hasil survei atau pengambilan data primer dengan data sekunder yang telah tersedia dari berbagai sumber. Selain dari Badan Statistik pusat maupun regional, data sekunder juga dapat diperoleh dari berbagai instansi lainnya seperti Kantor Desa, Puskesmas, dan lainnya. Data sekunder juga akan dikumpulkan dari PTAMNT yang antara lain meliputi Laporan Implementasi RKL-RPL, Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RI-PPM) 2021 – 2034, dan lainnya.

2.3. Persiapan

Sebelum keberangkatan ke lokasi studi, beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh anggota tim survei antara lain sebagai berikut:

- a. Meninjau literatur yang telah tersedia terkait aspek sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan PTAMNT;
- b. Persiapan dokumen Rencana Survei;
- c. Tes SWAB Antigen dan pengecekan kesehatan pribadi;
- d. Persiapan logistik, meliputi:
 - Perlengkapan K3 dan obat-obatan pribadi;
 - Lembar kuesioner dan alat tulis;
 - Kamera dan perekam suara;
 - Tiket penerbangan PP Jakarta – Mataram;
 - Akomodasi di Mataram dan Sumbawa Barat; dan
 - Transportasi lokal: sewa mobil dan motor;
- e. Rapat persiapan internal oleh Greencorp;
- f. Rapat pembahasan rencana survei bersama perwakilan PTAMNT.

2.4. Anggota Tim

Tim studi terdiri dari Ketua Tim Sosial dan Koordinator Lapangan dari Greencorp-Jakarta, anggota tim sosial dan kesehatan masyarakat dari Mataram, serta pencacah atau *enumerator* yang secara tentatif dapat bersumber dari wilayah Mataram maupun desa sekitar lokasi studi (tenaga lokal). Daftar anggota tim studi ditunjukkan pada **Tabel 5**.

Tabel 5 Daftar Anggota Tim Studi (Tentatif)

No.	Nama	Posisi	Nomor HP
-----	------	--------	----------

No.	Nama	Posisi	Nomor HP
1	Dr. Adi Prasetyo	Ketua Tim Sosial	0817261000
2	Rizal Fahmi Prijono S.Hut	Koordinator Lapangan	087882767234
3	Muhammad Nursan, S.P., M.Si	Koordinator Grup	081915849785
4	Sukarne S.Pt., M.Si	Koordinator Grup	081917940072
5	Arif Mukhlis	Data Analist	0811210334
6	Kurnia Fahmi Ilmawan	Koordinator Studi Sosial Ekonomi	08113955591
7		Koordinator Grup – Peneliti Sosial Budaya	
8	Banu Iqra Wardhana	Koordinator Grup – Peneliti Sosial Ekonomi	081312966309
9	Priyantono Nugroho	Koordinator Grup – Peneliti Sosial Budaya	081250908725
10	Shidiq Hutomo	Koordinator Grup - Peneliti Sosial Ekonomi	081227718065
11	Rahmawati, ST., MM	Enumerator	085338421427
12	Sahratullah	Enumerator	087861802595
13	Dewi Seprianingsih	Enumerator	081935940504
14	Erlin Pebriantika, M.Pd	Enumerator	081909004509
15	Rizka Donny Agung Saputra	Enumerator	0818276723
16	Akhairuddin, M.Pd	Enumerator	085253857617
17	Lidiawati, SE. Sy., MM	Enumerator	081282553440
18	Eko Supriastuti SP., M.Si	Enumerator	085338264407
19	Fitri Rahmawati, S.Pd., M.Pd	Enumerator	085338235761
20	Amrussalam, M.T	Enumerator	085237298110
21	Halikin	Enumerator	082340691833
22	Tilal Afian	Enumerator	085339225335
22	Ariesta Ramdhani, ST., M.Ec.Dev	Enumerator	082226769889

2.5. Rencana Jadwal Studi

Rangkaian kegiatan studi sosial-ekonomi-budaya dan kesehatan masyarakat direncanakan akan selesai dalam waktu satu bulan hingga penyerahan draft laporan. Agenda kegiatan secara tentatif disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6 Rencana Jadwal Studi (Tentatif)

Agenda	Januari 2022																														
	Minggu 1							Minggu 2							Minggu 3							Minggu 4									
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Workshop Enumerator																															
Keberangkatan Tim																															
Koordinasi dengan AMNT dan Stakeholder Setempat																															
Pelaksanaan Survei																															
Hari Cadangan																															
Kepulangan Tim																															
Input dan Rekapitulasi Data																															
Penulisan Laporan																															
Penyerahan Draft Laporan																															

3. HASIL STUDI

Hasil studi akan disajikan dalam bentuk laporan dengan draft kerangka secara garis besar sebagai berikut.

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Hasil atau Luaran Penelitian
- 1.4. Metodologi
- 1.5. Teknik Pengumpulan Data

BAB 2. DESKRIPSI SUMBAWA BARAT SEBAGAI LOKASI STUDI

- 2.1. Kecamatan Sekongkang
- 2.2. Kecamatan Maluk
- 2.3. Kecamatan Jereweh

BAB 3. KONDISI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT

- 3.1. Data Populasi
- 3.2. Sumber Penghidupan Masyarakat
- 3.3. Pendapatan dan Pengeluaran Masyarakat
- 3.4. Kepemilikan Aset Masyarakat

BAB 4. KONDISI SOSIAL-BUDAYA MASYARAKAT

- 4.1. Etnisitas Masyarakat

BAB 5. KONDISI KESEHATAN MASYARAKAT

- 5.1. Penyakit yang terjadi di Masyarakat
- 5.2. Kondisi Lingkungan sekitar Masyarakat
- 5.3. Kondisi Fasilitas Umum Kesehatan

BAB 6. PERSEPSI MASYARAKAT

- 6.1. Persepsi Masyarakat terhadap Proyek AMNT
- 6.2. Persepsi Masyarakat terhadap Ekonomi lokal
- 6.3. Persepsi Masyarakat terhadap Infrastruktur
- 6.4. Persepsi Masyarakat terhadap Tenaga Kerja
- 6.5. Persepsi Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan
- 6.6. Persepsi Masyarakat terhadap Kesehatan
- 6.7. Persepsi Masyarakat terhadap Kepekaan Sosial
- 6.8. Persepsi Masyarakat terhadap Tradisi dan Adat Istiadat

BAB 7. ANALISIS GENDER DAN KELOMPOK RENTAN

8.1. Analisis Gender

8.2. Analisis Kelompok Rentan

BAB 8. KESIMPULAN